BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

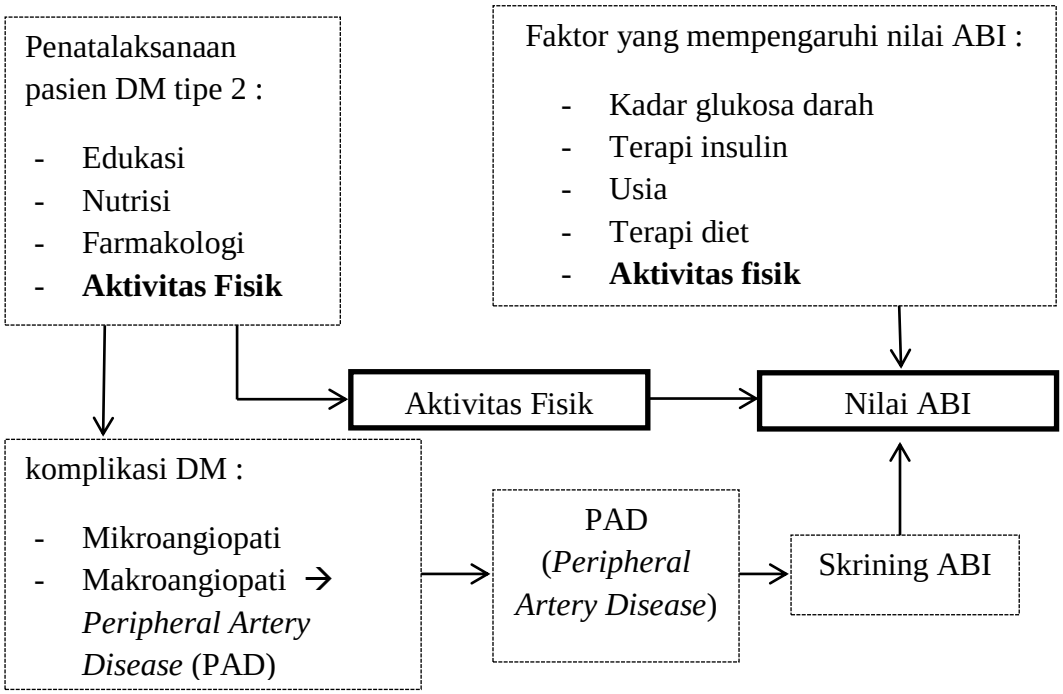

Gambar 1

Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) Pada Pasien DM Tipe 2 (Soelistijo, 2015; Waspadji, 2009; Stanford Medicine, 2018)

Keterangan :

: yang diteliti

: yang tidak diteliti

: alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat aktivitas fisik.

b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikan adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah nilai *Ankle Brachial Index* (ABI).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefenisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Dengan Nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada pasien DM Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II Tahun 2019

No.	**Variabel / sub variabel**	**Definisi operasional**	**Alat ukur**	**Skala / hasil ukur**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Variabel *Independent* : Tingkat Aktivitas Fisik Pasien DM tipe 2	Tingkatan aktivitas fisik yang dilakukan di seluruh domain lengkap meliputi : aktivitas fisik di waktu luang, aktivitas domestik dan berkebun, aktivitas fisik terkait kerja, aktivitas fisik terkait transportasi. Pengkajian aktivitas fisik menanyakan tiga tipe spesifik aktivitas yang dilakukan di empat domain tersebut. Tipe aktivitas spesifik yang dinilai adalah berjalan, aktivitas intensitas sedang, dan aktivitas intensitas berat. Aktivitas fisik dihitung 7 hari belakangan.	Menggunakan kuisioner *International Physical Activity Quitionaire* (IPAQ)	Ordinal / 1. Ringan (< 600 MET) 2. Sedang (600 - 1499 MET) 3. Berat (> 1500 MET)

2.	Variabel *dependent* : *Ankle Brachial Index* (ABI)	Nilai tekanan darah sistolik arteri pedis (*ankle*) dengan tekanan darah sistolik arteri *brachialis* yang nilainya diperoleh dengan melakukan pengukuran langsung pada kedua lengan dan kaki pasien	Menggunakan *Spymomanometer* dan stetoskop	Rasio / Normal : 1,0 – 1,4 Ditoleransi : 0,9 – 1,0 PAD ringan : 0,8 – 0,9 PAD sedang : 0,5 – 0,8 PAD berat : < 0,5

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementera dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis dalah pendapat yang sebenarnya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan tingkat aktivitas fisik dengan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada pasien DM Tipe 2 di UPT. Kesmas Abiansemal II tahun 2019.